

ABSTRAK

Dua indikator penting pembangunan ekonomi suatu negara terletak pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan peningkatan kesempatan kerja. Pendekatan pertumbuhan ekonomi banyak dilakukan di beberapa daerah dalam mengembangkan sektor-sektor ekonomi daerah, yang diharapkan dapat membuka peluang kesempatan kerja lebih banyak. Untuk itu harus diketahui apa saja faktor yang mempengaruhi peningkatan kesempatan kerja dan seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upah minimum dan inflasi terhadap kesempatan kerja sektor industri pengolahan besar dan sedang di Jawa Tengah (35 Kab/Kota). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah persamaan regresi dengan metode regresi kuadrat kecil atau Ordinary Least Square (OLS), dimana Y menunjuk pada variabel Kesempatan kerja, X1 variabel upah minimum dan X2 variabel inflasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinan (R^2) sebesar 0,161 yang memberikan arti bahwa variasi kesempatan kerja dipengaruhi oleh variabel Independen sebesar 16,1%. Berdasarkan Uji Parsial Variabel upah minimum berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,000 dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,05 Dengan t hitung sebesar 4,637 dan artinya jika upah minimum naik maka kesempatan kerja di kabupaten/kota di Jawa Tengah meningkat. Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja dilihat dari nilai probabilitas lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,463. Untuk variabel Inflasi nilai t hitung sebesar 0,753, untuk lebih kecil dari t tabel maka mengindikasikan hipotesis alternatif ditolak. Berdasarkan Uji Simultan pada tabel Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 10,963 dan sig = 0,000 < 5 % ini berarti, variabel independen (Upah Minimum dan Inflasi) mempengaruhi variabel dependen yaitu kesempatan kerja.

Kata kunci : kesempatan kerja, upah minimum dan inflasi.